

## **ABSTRAK**

*Place value* merupakan nilai tempat secara umum yang dapat didefinisikan sebagai pengukuran nilai sesuatu, nilai tempat dapat merubah nilai kepada empat aspek, yaitu: kesehatan, ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pada aspek sosial menurut Carmona terdapat vitalitas perkotaan dimana vitalitas perkotaan sendiri merujuk kepada bagaimana suatu kota dapat memwadhahi aktivitas masyarakatnya, dan menciptakan kehidupan pada suatu kota pada jam yang berbeda. Kota Semarang merupakan salah kota yang memiliki aktivitas masyarakat yang tinggi hal ini dikarenakan Kota Semarang yang menjadi Ibukota dari Provinsi Jawa Tengah, selain itu Kota Semarang juga sudah menjadi kota metropolitan yang dimana penduduknya sudah berjumlah 1.693.035 jiwa. Koridor Jl. Pemuda – Jl, Imam Bonjol– Jl, Kapten Piere Tendean merupakan salah satu kawasan pada Kota Semarang yang memiliki aktivitas masyarakat yang tinggi hal ini dikarenakan banyaknya bangunan dengan fungsi yang bermacam macam pada ketiga koridor tersebut, salah satu jenis bangunan yang berada pada ketiga koridor tersebut adalah bangunan bertingkat tinggi, hal tersebut merupakan pertimbangan mengapa penulis memilih koridor Jl. Pemuda – Jl, Imam Bonjol– Jl, Kapten Piere Tendean menjadi lokasi penelitian. Dalam penelitian ini memiki tujuan yaitu menganalisis bangunan bertingkat tinggi bertingkat tinggi dengan vitalitas perkotaan sebagai nilai tempat pada koridor Jl. Pemuda - Jl. Imam Bonjol - Jl. Kapten Piere Tendean

Penelitian ini menggunakan pendekatan deduktif dan menggunakan metode penelitian kuantitatif dimana adalah suatu jenis penelitian yang didasarkan pada paradigma tertentu, pendekatan kuantitatif beranggapan bahwa peneliti dapat secara sengaja memengaruhi perubahan dalam lingkungan dengan melakukan berbagai eksperimen pada proses pengumpulan data yang dibutuhkan peneliti akan melakukan observasi dan penyebaran kuisisioner kepada pengguna koridor penelitian. Observasi dilakukan untuk melihat dan menghitung jumlah serta fungsi dari bangunan bertingkat tinggi pada koridor penelitian, namun untuk kuisisioner disebarkan dengan tujuan mendapatkan kondisi vitalitas perkotaan pada koridor penelitian yang ditujukan kepada pengguna koridor. Data yang sudah peneliti dapatkan akan diolah menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis crosstabs, hasil dari penelitian ini dapat membantu memberikan saran dan rekomendasi yang dapat membantu pengembangan untuk menunjang aktivitas masyarakat dan meningkatkan vitalitas perkotaan sebagai nilai tempat.

Dari hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini selaras dengan tujuan dari penelitian ini, yaitu: mengetahui hubungan bangunan bertingkat tinggi dengan vitalitas perkotaan sebagai nilai tempat pada koridor Jl. Pemuda – Jl. Imam Bonjol – Jl. Kapten Piere Tendean Kota Semarang. Dengan hubungannya yaitu fungsi/jumlah bangunan bertingkat tinggi yang berhubungan kuat dengan lahan parkir, amenities, dan green space. Lalu fungsi/jumlah bangunan bertingkat tinggi yang memiliki hubungan yang lemah dengan jalur pejalan kaki, dan street furniture. Pada akhirnya t Temuan hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa bangunan bertingkat tinggi memiliki hubungan terhadap vitalitas perkotaan di koridor Jl. Pemuda – Jl. Imam Bonjol – Jl. Kpaten Piere Tendean, namun hubungan dari kedua ini hanya ada di beberapa variabel saja. Hal ini menjawab tujuan dari penelitian dengan memberikan hasil hubungan diantara kedua variabel, namun tidak semua indikator memiliki hubungan yang sama.

**Kata Kunci** : *Bangunan Bertingkat Tinggi, Nilai Tempat, Vitalitas Perkotaan*